

**PEDOMAN PENGEMBANGAN
RENCANA PEMBELAJARAN
SEMESTER (RPS)**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2018**

**PEDOMAN PENGEMBANGAN
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

TIM PENYUSUN:
Penanggung Jawab:
Rektor
Wakil Rektor I

Ketua:
Dr. Aslam Nur, MA.

Sekretaris:
Dr. Mizaj, MA

Anggota:
Dr. Buhori Muslim, M.Ag.
Dr. Syarwan, M.LIS
Dr. Jailani, M.Ag
Partono
Mukhtar Efendi

Editor:
Dr. Buhori Muslim, M.Ag.

Penerbit:
Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
2018

KATA PENGANTAR

Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, tercantum diantaranya tentang standar pembelajaran (yang meliputi standar isi, standar proses, dan standar penilaian pembelajaran). Standar-standar tersebut menjelaskan ketentuan yang harus terpenuhi dalam hal pembelajaran.

Agar pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kompetensinya sehingga dapat memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan, maka perlu disusun pedoman Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Berdasarkan hal ini, maka Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry Banda Aceh secara khusus menetapkan Pedoman Pengembangan RPS.

Pedoman Pengembangan RPS ini ditetapkan sebagai dasar bagi dosen dalam merencanakan proses pembelajaran. Disamping itu, pedoman ini juga ditetapkan dalam rangka melaksanakan Penjaminan Mutu Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang merupakan tanggung jawab seluruh sivitas akademika.

Banda Aceh, 23 Oktober 2018

Ketua LPM



Dr. Aslam Nur, MA

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN ~ i
KATA PENGANTAR ~ ii
DAFTAR ISI ~ iv

BAB I

PEDOMAN PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) ~ 1

- A. Pendahuluan ~ 1
- B. Dasar Hukum ~ 2
- C. Tujuan ~ 3
- D. Tanggung Jawab dan Wewenang ~ 3
- E. Prosedur Penyusunan RPS ~ 3
- F. Prinsip Pengembangan RPS ~ 4

BAB II

PROSEDUR PENGEMBANGAN RPS BERBASIS KOMPETENSI ~ 6

- A. Identitas ~ 6
- B. Deskripsi Mata Kuliah ~ 6
- C. Capaian Pembelajaran Lulusan ~ 6
 - 1. Kemampuan akhir ~ 7
 - 2. Indikator ~ 7
 - 3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran ~ 7
 - 4. Bentuk Pembelajaran ~ 7
 - 5. Metode Pembelajaran ~ 8
 - 6. Pengalaman Belajar Mahasiswa ~ 8
 - 7. Alokasi Waktu ~ 9
 - 8. Penilaian ~ 9
 - 9. Referensi/Sumber Bahan ~ 10

BAB III

FORMAT PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) ~11

- A. Identitas ~ 11
- B. Deskripsi Mata Kuliah ~ 11

C. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) ~ 11

D. Matriks Kegiatan Pembelajaran ~ 12

E. Referensi ~ 12

BAB IV

**FORMAT RANCANGAN TUGAS/KEGIATAN
TERSTRUKTUR ~ 14**

BAB V

RANCANGAN TUGAS MANDIRI ~ 16

BAB VI

**FORMAT RANCANGAN PEMBELAJARAN
STUDIO/BENGGKEL/LABORATORIUM ~ 18**

BAB VII

FORMAT PENILAIAN DENGAN RUBRIK ~ 19

BAB I

PEDOMAN PENGEMBANGAN RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Pendahuluan

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) pada hakekatnya merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan atau memproyeksikan apa yang akan dilakukan dalam pembelajaran. Dengan demikian, RPS merupakan upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. RPS perlu dikembangkan untuk mengkoordinasikan komponen-pembelajaran, yakni: capaian pembelajaran, kompetensi dasar, indikator hasil belajar, materi pembelajaran, dan penilaian. Kompetensi dasar berfungsi mengembangkan potensi peserta didik; materi standar berfungsi memberi makna terhadap kompetensi dasar; indikator hasil belajar berfungsi menunjukkan keberhasilan pembentukan kompetensi peserta didik; sedangkan penilaian berfungsi mengukur pembentukan kompetensi, dan menentukan tindakan yang harus dilakukan apabila kompetensi standar belum terbentuk atau belum tercapai.

RPS akan membantu dosen dalam mengorganisasikan materi standar, serta mengantisipasi peserta didik dan masalah-masalah yang mungkin timbul dalam pembelajaran. Baik dosen maupun peserta didik mengetahui dengan pasti tujuan yang hendak dicapai dan cara mencapainya. Dosen dapat mempertahankan situasi agar peserta didik dapat memusatkan perhatian dalam pembelajaran yang telah diprogramkannya. Sebaliknya, tanpa RPS atau tanpa persiapan tertulis maupun tidak tertulis, seorang dosen akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya.

RPS berisi garis besar (*outline*) apa yang akan dikerjakan oleh dosen dan peserta didik selama proses pembelajaran, baik untuk satu kali pertemuan maupun meliputi beberapa kali pertemuan.

Dasar Hukum

1. Undang – Undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang – Undang Nomor 12 tahun 2012, tentang Standar Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
6. Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
7. Permendikbud No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan
9. Keputusan Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa
10. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang statuta Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
11. Peraturan Menteri Agama RI No. 12 Tahun 2014 tentang ORTAKER UIN Ar-Raniry
12. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 24 tahun 2016 tentang Renstra UIN Ar-Raniry tahun 2015-2019
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. Un.07/R/Kp.00.4/911/2014 tanggal. 10 Oktober 2014 tentang Dokumen Sasaran Mutu, Standar Mutu dan SOP Pembelajaran UIN Ar-Raniry.
14. SK Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh No. 12 tahun 2016 tentang Manajemen Sumber Daya Manusia di UIN Ar-Raniry
15. Peraturan Rektor No. 32 tahun 2015 tentang Kode Etik Dosen UIN Ar-Raniry Banda
16. SK Rektor UIN Ar-Raniry No. 17 tahun 2015 tentang Pedoman Beban Kerja Dosen (BKD) UIN Ar-Raniry

17. Surat Edaran Rektor UIN Ar-Raniry, No. 953/Un.08/R/OT.01.3/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Penyesuaian Beban Kerja Dosen PNS dalam Rangka Pemberlakuan Remunerasi di Lingkungan UIN Ar-Raniry

Tujuan

1. Mendorong dosen untuk mendesain RPS berbasis pada kompetensi mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan format yang telah ditentukan.
2. Mendorong dosen untuk mendukung perencanaan dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi mengacu pada KKNI
3. Mempercepat peningkatan kinerja pembelajaran dosen di setiap Program Studi (Prodi).

Tanggung Jawab dan Wewenang

1. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Ar-Raniry bertanggung jawab dan berwenang memastikan prosedur ini ditetapkan, diterapkan dan dipelihara sebagai pedoman dalam pengendalian penyusunan dan pengembangan RPS yang diperlukan Prodi.
2. Wakil Dekan I dan Ketua Prodi bertanggung jawab dan berwenang dalam pengambilan keputusan/kebijakan terhadap ketidaksesuaian yang terjadi melalui mekanisme yang ditetapkan.
3. Unit kerja terkait, dosen dan mahasiswa bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan tindak lanjut terhadap kebijakan yang telah diputuskan.
4. Semua tenaga kependidikan terkait baik di tingkat fakultas dan Prodi bertanggung jawab terhadap kesesuaian antara kegiatan/aktivitas yang dikerjakan dengan rekaman terkaitnya.

Prosedur Penyusunan RPS

1. Wakil Dekan I bersama dengan Ketua Prodi membuat jadwal perkuliahan dan menetapkan koordinator dan dosen

- pengampu mata kuliah satu bulan sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester.
2. Ketua Prodi mengundang koordinator dan dosen pengampu mata kuliah untuk menyusun RPS paling lambat dua minggu sebelum perkuliahan dimulai pada setiap semester berjalan.
 3. Koordinator dan dosen pengampu mata kuliah menyusun RPS kemudian menyampaikan kepada Ketua Prodi untuk disetujui paling lambat satu minggu sebelum proses perkuliahan dimulai
 4. Ketua Prodi menyetujui naskah RPS dengan menandatangani pada lembar persetujuan.
 5. Ketua Prodi menyerahkan naskah RPS yang sudah ditandatangani kepada koordinator dan dosen pengampu mata kuliah.
 6. Ketua Prodi mengarsipkan satu exemplar naskah RPS yang sudah ditandatangani di ruang data kantor Prodi.
 7. Koordinator dan dosen pengampu mata kuliah menyampaikan RPS kepada mahasiswa pada saat pertemuan pertama perkuliahan.

Prinsip Pengembangan RPS

Pengembangan RPS harus memperhatikan perhatian dan karakteristik peserta didik terhadap materi standar yang dijadikan bahan kajian. Dalam hal ini, harus diperhatikan agar dosen jangan hanya berperan sebagai transformator, tetapi harus berperan sebagai motivator yang dapat membangkitkan gairah dan keinginan belajar, serta mendorong peserta didik untuk belajar, dengan menggunakan berbagai variasi media, dan sumber belajar yang sesuai, serta menunjang pembentukan capaian pembelajaran, dan kompetensi dasar. Untuk kepentingan tersebut, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pengembangan RPS, sebagai berikut:

1. Indikator Kompetensi yang dirumuskan dalam RPS harus jelas, operasional, terukur dan teramati dengan memperhatikan penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang ada.
2. Kegiatan pembelajaran yang disusun dan dikembangkan dalam RPS harus menunjang, dan sesuai dengan capaian

pembelajaran dan kompetensi dasar, serta indikator yang akan diwujudkan.

3. Harus ada kesesuaian metode dan sumber belajar yang dipilih dengan karakter indikator dan materi pokok yang ada.
4. Harus ada kesesuaian antara penilaian dalam RPS dengan komponen akhir, indikator, metode dan karakteristik materinya.
5. RPS harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
6. RPS yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, merupakan satu kesatuan sehingga jelas pencapaiannya.

Pengembangan RPS menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan dosen, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teoritik, pengalaman yang ditunjang oleh sejumlah aktivitas, seperti meramalkan, mempertimbangkan, menata dan memvisualisasikan. Dosen profesional harus mampu mengembangkan RPS yang baik, logis, dan sistematis; karena di samping untuk melaksanakan pembelajaran, RPS mengemban "*profesional accountability*", sehingga dosen dapat mempertanggungjawabkan apa yang dilakukannya. RPS yang dikembangkan dosen memiliki makna yang cukup mendalam bukan hanya kegiatan rutinitas untuk memenuhi kelengkapan administratif, tetapi merupakan cermin dari pandangan, sikap dan keyakinan profesional dosen mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya. Oleh karena itu, setiap dosen harus memiliki RPS yang matang sebelum melaksanakan pembelajaran, baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis.

BAB II

PROSEDUR PENGEMBANGAN RPS BERBASIS KOMPETENSI

Secara umum proses pengembangan RPS berbasis kompetensi terdiri atas sebelas langkah utama yang menjadi dasar dalam komponen-komponen pengembangan RPS, yaitu:

A. Identitas

- a. Nama Prodi
- b. Kode Mata Kuliah
- c. Nama Mata Kuliah
- d. Semester/SKS
- e. Jenis Mata Kuliah
- f. Koordinator Mata Kuliah
- g. Dosen/Tim Dosen

B. Deskripsi Mata Kuliah

- Merupakan gambaran umum mata kuliah yang disampaikan dalam perkuliahan yang mencakup kedudukan dan karakteristik mata kuliah, capaian pembelajaran, cakupan materi/pokok bahasan dan strategi pembelajaran.

C. Capaian Pembelajaran Lulusan

Merupakan seperangkat kompetensi yang dibakukan dan harus dicapai peserta didik sebagai hasil belajarnya dalam setiap program studi. Gambaran capaian yang diharapkan adalah pada ketiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, keterampilan yang terbagi dalam keterampilan umum dan khusus

- **Sikap:** merupakan perilaku dan tata nilai yang merupakan karakter atau jati diri bangsa dan negara Indonesia. Sikap dan tata nilai ini terinternalisasi selama proses belajar, baik terstruktur maupun tidak.

- **Penguasaan pengetahuan:** merupakan informasi yang telah diproses dan diorganisasikan untuk memperoleh pemahaman, pengetahuan, dan pengalaman yang terakumulasi untuk memiliki suatu kemampuan.
- **Ketrampilan umum** mencirikan kemampuan lulusan sesuai tingkat dan jenis program pendidikan tidak tergantung pada bidang studinya
- **Keterampilan khusus** mencirikan kemampuan lulusan program studi sesuai bidang keilmuan/keahlian tertentu.

1. Kemampuan akhir

Kemampuan akhir ini direncanakan pada tiap tahap pembelajaran yang merupakan rumusan kemampuan bidang pengetahuan, sikap dan keterampilan yang utuh. Kemampuan akhir ini merupakan tahapan kemampuan yang diharapkan dapat mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah yang bersangkutan di akhir semester.

2. Indikator

Indikator dikembangkan dari kemampuan akhir mahasiswa dengan memperhatikan materi dengan menggunakan rumus ABCD (*audience, behaviour, competency, degree*) dan kata kerja operasional (KKO) dengan tingkat berfikir yang menengah dan tinggi (*Higher Order Thinking Skills/HOATS*)

3. Bahan Kajian/Materi Pembelajaran

Bahan kajian atau materi pembelajaran adalah pokok-pokok/pembahasan materi perkuliahan yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai capaian pembelajaran. Bahan kajian/materi pembelajaran dapat diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan) yang relevan dengan capaian pembelajaran

4. Bentuk Pembelajaran

Bentuk pembelajaran dapat dipilih dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik

bengkel, atau praktik lapangan, penelitian, perancangan, atau pengembangan.

5. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang diterapkan pada RPS ini adalah untuk memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran dapat diisi berupa diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Kegiatan pembelajaran juga dapat dilakukan melalui Non Tatap Muka, seperti interaksi mahasiswa dengan objek/sumber belajar selain dosen, seperti: mendemonstrasikan, mempraktikkan, mengukur, mensimulasikan, mengadakan eksperimen, mengaplikasikan, menganalisis, menemukan, mengamati, meneliti, menelaah.

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

Pengalaman belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran merupakan implementasi dari RPS, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

1. Kegiatan Pendahuluan

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran;
- b. memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan internasional;
- c. mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari;
- d. menjelaskan kemampuan akhir atau capaian pembelajaran yang akan dicapai; dan
- e. menyampaikan cakupan materi, penjelasan uraian kegiatan dan model penilaian yang diterapkan.

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti menggunakan bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata kuliah. Proses pembelajaran melalui kegiatan ini wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam mata kuliah dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

3. Kegiatan Penutup

Dosen bersama peserta didik baik secara individu maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi:

- a. seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung;
- b. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- c. melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual atau kelompok, dan kegiatan mandiri;
- d. menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

7. Alokasi Waktu

Dalam penyusunan alokasi waktu perlu memperhatikan kalender pendidikan yang ada di UIN Ar-Raniry. Alokasi waktu dapat diisi dengan waktu yang disediakan adalah 16 kali tatap muka untuk pengalaman belajar di kelas termasuk UTS dan UAS (1 SKS = 170 menit dengan rincian 50 menit perkuliahan tatap muka di kelas, 60 menit kegiatan/tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri per minggu per semester)

8. Penilaian

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan informasi; dan kemudian

menggunakan informasi tersebut untuk pengambilan keputusan. Pada penilaian ini dapat diisi dengan jenis, teknik dan instrument penilaian yang digunakan yang sesuai dan relevan dengan kemampuan akhir yang diharapkan dari mahasiswa

9. Referensi/Sumber Bahan

Sumber bahan adalah rujukan, referensi atau literatur yang digunakan untuk dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Sumber bahan ini diisi dengan sumber-sumber yang sesuai dengan materi perkuliahan pada setiap sub pokok bahasan/materi, dapat diisi dengan nama pengarang, tahun terbit, judul buku/jurnal, nama penerbit, tahun terbit dan tempat penerbit. Referensi/sumber bahan sebaiknya dibagi menjadi dua bagian, yaitu referensi utama dan referensi pendukung.

BAB III
FORMAT RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU UIN AR RANIRY
BANDA ACEH TAHUN 2018

A. IDENTITAS

1. Prodi : _____
2. Kode Mata kuliah : _____
3. Nama Mata kuliah : _____
4. Semester/SKS : _____
5. Jenis Mata Kuliah : Wajib/Pilihan/Prasyarat
6. Koordinator Mata Kuliah: _____
7. Dosen Pengampu : _____

B. DESKRIPSI MATA KULIAH

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

1. Sikap:

2. Pengetahuan:

3. Keterampilan Umum:

4. Keterampilan Khusus:

D. MATRIKS KEGIATAN PEMBELAJARAN

Per-temuan	Kemampuan Akhir	Indikator	Bahan Kajian /Materi Perkuliahan	Bentuk Pembelajaran	Metode Pembelajaran	Alokasi waktu	Pengalaman Belajar mahasiswa	Penilaian	Referensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)

E. REFERENSI

1. Wajib

2. Pendukung

Mengetahui:

Ketua Prodi,

Banda Aceh,----- 2018

Koordinator Mata Kuliah/Dosen Pengampu,

NIP.

NIP/NIDN.

Ketentuan Umum :

1. Ukuran kertas RPS adalah A4, 1,5 spasi, margin atas 2 cm, kiri 2 cm, kanan 2 cm dan bawah 2 cm dengan model landscape
2. Tabel dibuat 1 spasi
3. Ditanda tangani oleh Koordinator mata kuliah/dosen pengampu
4. Diketahui oleh Ketua Program Studi
5. Mencantumkan NIP bagi dosen PNS dan NIDN bagi DTBPNS

BAB 4
FORMAT RANCANGAN TUGAS/KEGIATAN
TERSTRUKTUR

Nama Mata Kuliah :
Kode mata Kuliah :
Semester :
SKS :
Minggu Ke :
Tugas ke :

1. Tujuan Tugas :
2. Uraian Tugas :
 - a. Obyek garapan :
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan :
 - c. Metode/ cara pengerjaan, acuan yang digunakan :
 - d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan/dikerjakan :
3. Kriteria Penilaian:
 - a. %
 - b. %
 - c. %

PENJELASAN

- 1. Tujuan Tugas :**

adalah rumusan kemampuan yang diharapkan dapat dicapai oleh mahasiswa bila ia berhasil mengerjakan tugas ini (hard skill dan soft skill)
- 2. Uraian Tugas :**
 - a. Obyek garapan : berisi deskripsi obyek material yang akan dikaji dalam tugas ini (misal tentang Manajemen BOS/Manejemen Perbankan Syariah/Narkoba/ dll)
 - b. Yang harus dikerjakan dan batasan-batasan:

uraian besaran, tingkat kerumitan, dan keluasan masalah dari obyek material yang harus dikaji, tingkat ketajaman dan kedalaman kajian yang distandarkan. (misalnya: tentang manajemen BOS, dikaji tentang efektifitas penggunaan BOS

terhadap siswa, syarat-syarat yang harus dipenuhi - kecermatan, kecepatan, kebenaran prosedur, dll) Bisa juga ditetapkan hasilnya harus dipresentasi di forum diskusi/ seminar.

- c. Metode/ cara pengerjaan tugas:
berupa petunjuk tentang teori /teknik / alat yang sebaiknya digunakan, alternatif langkah-langkah yang bisa ditempuh, data dan buku acuan yang wajib dan yang disarankan untuk digunakan, ketentuan dikerjakan secara kelompok/ individual.
- d. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan :
adalah uraian tentang bentuk hasil studi/kinerja yang harus ditunjukkan/disajikan (misal hasil studi tersaji dalam paper minimum 20 halaman termasuk skema, tabel dan gambar, dengan ukuran kertas kuarto, diketik dengan type dan besaran huruf yang tertentu, dan mungkin dilengkapi sajian dalam bentuk CD dengan format powerpoint).

3. Kriteria Penilaian :

berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan peserta didik dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan.

Mengetahui:	Banda Aceh,----- 2018
Ketua Prodi,	Koordinator Mata Kuliah/Dosen Pengampu,
_____	_____
NIP.	NIP/NIDN.

BAB V
RANCANGAN TUGAS MANDIRI

Nama Mata Kuliah :
Kode mata Kuliah :
Semester :
SKS :

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

a. Sikap :

b. Pengetahuan :

c. Keterampilan Umum:

d. Keterampilan Khusus:

Jenis Tugas

Pengayaan/remedial mata kuliah secara mandiri: dapat berupa membaca referensi tambahan mata kuliah atau observasi mandiri dengan tujuan pemenuhan secara maksimal capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang terdapat dalam mata kuliah..

Mengetahui:	Banda Aceh,----- 2018
Ketua Prodi,	Koordinator Mata Kuliah/Dosen Pengampu
_____	_____
NIP.	NIP/NIDN.

BAB VI
FORMAT RANCANGAN PEMBELAJARAN
STUDIO/BENGGEL/LABORATORIUM

Pertemuan	Kompetensi Akhir	Materi Pembelajaran	Bentuk Kegiatan	Kriteria Penilaian	Bobot Nilai	Ket
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Penjelasan Format Pembelajaran Studio/Bengkel/Laboratorium

1. **Pertemuan Ke :**
Urutan pertemuan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium sesuai dengan sifat dan jenis materi pelajaran.
2. **Kompetensi akhir**
Kemampuan akhir yang harus diperoleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium yang dapat dinilai secara operasional.
3. **Materi Pembelajaran**
adalah pokok-pokok pembahasan materi perkuliahan studio/bengkel/laboratorium yang harus dipelajari mahasiswa sebagai sarana untuk mencapai kompetensi akhir yang diharapkan muncul pada proses pembelajaran studio/bengkel/laboratorium.
4. **Bentuk Kegiatan :**
Bentuk kegiatan pembelajaran studio/bengkel/laboratorium adalah dapat berupa praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan;
5. **Kriteri Penilaian :**
berisi butir-butir indikator yang dapat menunjukkan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam usaha mencapai kompetensi yang telah dirumuskan/ditetapkan dalam kegiatan studio/bengkel/laboratorium
6. **Bobot Nilai :**
dapat diisi dengan prosentase atau nilai maksimal yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan tugas/kegiatan studio/bengkel/laboratorium. (bobot nilai dari 0 - 4 atau 0 – 100)

BAB VII FORMAT PENILAIAN DENGAN RUBRIK

Jenjang	Angka	Deskripsi Perilaku

PENGISIAN FORMAT PENILAIAN RUBRIK

- **JENJANG (Predikat)**
Diisi dengan deskripsi tingkatan nilai, dengan jumlah tingkat yang kerinciannya sesuai dengan yang
- **ANGKA (Skor)**
Diisi dengan rentang angka yang sesuai dengan tingkat nilai pada kolom jenjang.

Skor (% Pencapaian)	Nilai	Predikat	Nilai Bobot
86 – 100	A	Sangat Baik	4
72 – 85	B	Baik	3
60 – 71	C	Cukup	2
50 – 59	D	Kurang	1
0 – 49	E	Gagal	0

- **DESKRIPSI PERILAKU**
Diisi dengan unsur-unsur yang menunjukkan standar mutu suatu kinerja ditiap tingkat yang telah ditetapkan.(misal, yang disebut sangat baik dan mendapat nilai 90, dilihat dari unsur apa saja, dan deskripsi kualitas tiap unsur yang bagaimana sehingga diberi nilai 90).